

ABSTRAK

Pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap *Cyber Aggression* pada Remaja dalam Bermedia Sosial

Ananda Shafa Fadhilah¹⁾ Maria Jane Tienoviani Simanjuntak²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Remaja sebagai pengguna internet terbanyak diperkirakan setidaknya mempunyai satu akun media sosial. Dalam penggunaannya, media sosial sering kali disalahgunakan dan justru digunakan remaja untuk hal-hal negatif yang mengarah pada *cyber aggression*. Perilaku tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan remaja dalam mengelola emosi yang dimilikinya dengan baik sehingga sulit untuk menolak dorongan serta emosi negatif yang dirasakannya. *Emotional intelligence* yang stabil membantu remaja dalam mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh *emotional intelligence* terhadap *cyber aggression* remaja dalam bermedia sosial. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 382 remaja. Alat ukur yang digunakan *Cyber Aggression Typology Questionnaire* (CATQ) untuk variabel *cyber aggression* dan *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form* (TEIQue-SF) untuk variabel *emotional intelligence*. Peneliti melakukan uji regresi logistik untuk melihat besarnya pengaruh *emotional intelligence* terhadap masing-masing tipe *cyber aggression*, yaitu *Impulsive Aversive Aggression* (IAV), *Impulsive Appetitive Aggression* (IAP), *Controlled Aversive Aggression* (CAV), dan *Controlled Appetitive Aggression* (CAP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *emotional intelligence* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap setiap tipe *cyber aggression* yang artinya semakin tinggi *emotional intelligence* yang dimiliki remaja maka semakin rendah *cyber aggression*-nya.

Kata kunci: Agresi Siber, Kecerdasan Emosi, Media Sosial, Remaja

Daftar Referensi: 65

Tahun Publikasi: 1990 - 2023